

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah siswa secara umum masih rendah, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. *TGT* merupakan tipe model pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi bilangan bulat pada siswa kelas IV di SD Negeri Tambakroto. Kelas sampel diberi tes dengan instrumen yang sama. Data yang diperoleh dianalisis untuk uji hipotesis yaitu uji rata-rata (uji t), uji beda rata-rata kemampuan pemecahan masalah. Hasil analisis data akhir diperoleh kesimpulan bahwa: kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dibuktikan dengan uji beda rata-rata dengan kriteria uji: terima H_0 jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ karena perolehan nilai $t_{hitung} = 1.06$ berada pada area penolakan H_0 yaitu $-2.00 \leq t_{hitung} \leq 2.00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Berdasarkan hasil analisis data akhir penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* lebih efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas IV SDN Tambakroto. Peneliti menyarankan, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *TGT* guru harus melakukan banyak variasi terhadap tahap-tahap pembelajaran, terutama tahap *games* dan *tournament*.

Kata Kunci: Efektivitas, Model Pembelajaran Kooperatif tipe *TGT*, Kemampuan Pemecahan Masalah

ABSTRACT

The capability of problem solving students in general still low, needed learning innovation can improve capability of problem solving student. TGT is a type of cooperative learning model which use academic tournament. The purpose research to knows the effectiveness of cooperative learning type TGT to the mathematical problem solving capabilities integer material in the fourth grade students in elementary school Tambakroto. Sample class was giving the same instrument test. Data which found analysis to hypothesis test consist of average test (t-test), different average test of capability of problem solving. The conclusion of analysis final data research get that: capability of problem solving student which use cooperative learning model TGT is better than capability of problem solving which use conventional learning model is evidenced by different test average with criteria test: accept H_0 if $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ get value $t_{hitung} = 1.06$ in rejected area's H_0 is $-2.00 \leq t_{hitung} \leq 2.00$. So H_0 rejected, with standart signifikan 5% and $df = n_1 + n_2 - 2$. Based on final data analysis research can conclusion that cooperative learning model Team Games Tournament (TGT) is more affective in the capability of problem solving on mathematic's. researcher recommended that implementation of learning with TGT models, teacher must do a lot of variety on the steps of learning, especially steps games and tournament.

Key Word: Effectiveness, TGT type of Cooperative Learning Model, Capability of Problem Solving